



# TRANSFORMASI SISTEM KETAHANAN KESEHATAN MELALUI PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN COVID-19 SEBAGAI UPAYA MENURUNKAN PENULARAN COVID-19



Oleh : Nindi Clorita. M dan Ch. Tuty Ernawati, S.K.M, M.Kes  
FKM Universitas Andalas

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Provinsi Sumatera Barat peringkat 2 terbawah dalam mematuhi Protokol Kesehatan Covid-19 dengan persentase tingkat kepatuhan memakai masker sebesar 65,3%, kepatuhan menjaga jarak dan menghindari kerumunan sebesar 61,2%. Kota Padang memiliki beragam tempat wisata namun dalam mematuhi Protokol Kesehatan Covid-19 masih rendah yaitu kurang dari 60%. Tempat wisata termasuk tingkat ketidakpatuhan yang paling rendah dari 5 lokasi kerumunan yang di pantau oleh Satgas Covid-19 dengan kepatuhan memakai masker sebesar 9,9%, kepatuhan menjaga jarak dan menghindari kerumunan sebesar 9,7%. Hal ini jauh dari target tingkat kepatuhan protokol kesehatan Covid-19 yang ditetapkan Pemerintah. Oleh karena itu diperlukan koordinasi antar lintas sektor lainnya untuk lebih giat dan gencar lagi memberikan sosialisasi secara langsung atau secara tidak langsung melalui media promosi kesehatan seperti baliho, poster, mengenai agar masyarakat paham dan sadar pentingnya mematuhi protokol kesehatan Covid-19.

## TARGET POLICY BRIEF

1. Kepala Daerah Kota Padang
2. Kepala Dinas Kesehatan Kota Padang
3. Kepala Dinas Pariwisata Kota Padang
4. Lembaga Swadya Masyarakat (LSM) dan Lintas Sektor Terkait
5. Masyarakat yang berkunjung ke Objek Wisata



## PERNYATAAN MASALAH

Setiap hari jumlah kasus positif dan korban meninggal terus bertambah, baik dari kalangan masyarakat umum maupun tenaga medis, orang dewasa maupun anak-anak. Penambahan kasus dari hari per hari menggambarkan bahwa kepatuhan terhadap protokol kesehatan masih belum optimal dilaksanakan oleh masyarakat. Data sebaran perkembangan Covid-19 per tanggal 12 Januari 2022 tercatat jumlah kasus konfirmasi Covid-19 secara global sebanyak 308.458.509 kasus dengan jumlah kematian sebanyak 5.492.595. Kasus Covid-19 pertama di Indonesia diumumkan pemerintah secara resmi pada tanggal 2 Maret 2020. Tanggal 12 maret 2020, untuk pertama kalinya ditemukan kasus meninggal akibat Covid-19. Kasus meningkat dan menyebar dengan cepat di seluruh wilayah Indonesia, hingga tanggal 12 Januari 2022 tercatat sebanyak 4.268.097 kasus konfirmasi positif Covid-19, dengan jumlah kematian sebanyak 144.150 kasus. Kasus Covid-19 pertama kali ditemukan di Sumatera Barat pada tanggal 26 Maret 2020. Jumlah kasus positif yang terkonfirmasi di Sumatera Barat Per tanggal 1 Januari 2022 sebanyak 89.873 kasus positif dengan jumlah kematian sebanyak 2.154 kasus. Hasil pemeriksaan di Kota Padang pada tanggal 22 Januari 2022 total konfirmasi positif COVID19 42.255 kasus dengan total kasus meninggal 554 orang.

Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19 merupakan strategi terbaik pemerintah dalam upaya pencegahan dan pengendalian Covid-19. Prinsip utama protokol kesehatan menurut Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 adalah perlindungan kesehatan individu dan perlindungan kesehatan masyarakat. Pemerintah Provinsi Sumatera Barat juga mengeluarkan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2020 tentang Adaptasi Kebiasaan Baru dalam Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019. Namun kenyataannya dalam implementasi kebijakan penerapan protokol kesehatan Covid-19 dalam pelaksanaannya masih belum merata dan banyak yang melakukan pelanggaran. Hal ini disebabkan karena kurangnya komunikasi ataupun sosialisasi dari pemerintah setempat, serta kurangnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat akan pentingnya menerapkan protokol kesehatan yang bertujuan untuk mencegah tertularnya dan mengurangi transmisi Covid-19.

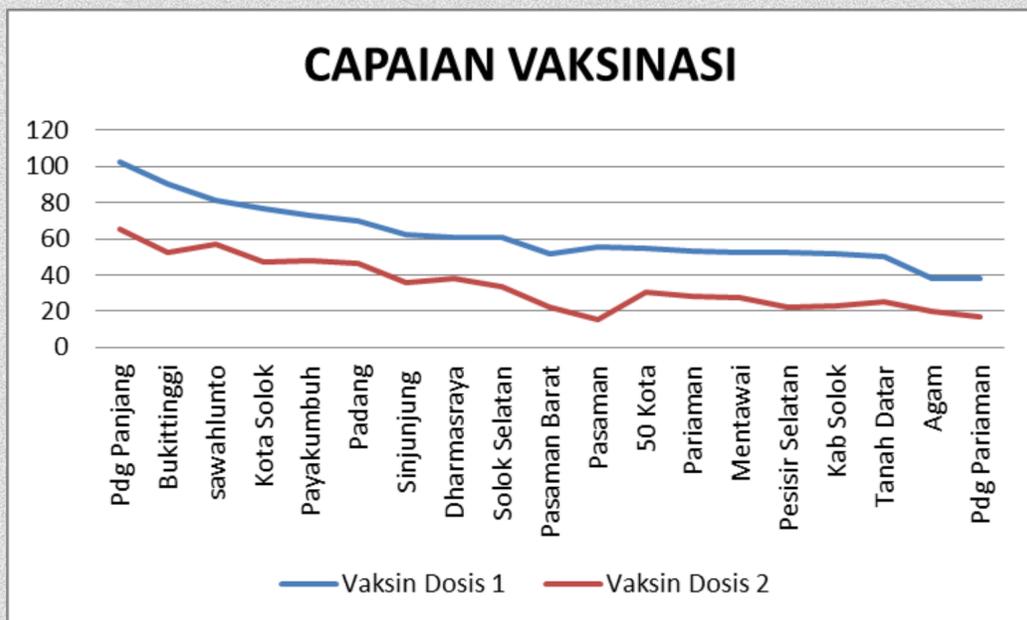


# UKURAN MASALAH

Pemerintah membuat berbagai kebijakan untuk melindungi masyarakat dari penularan dan dampak Covid-19, yaitu kebijakan penerapan Protokol Kesehatan Covid-19 dan kebijakan pelaksanaan vaksinasi Covid-19. Covid-19 yang semakin meluas menuntut semua orang untuk secara disiplin menerapkan protokol kesehatan. Namun, tidak semua orang mematuhi aturan tersebut. Banyak pelanggar yang kurang memahami bahaya penularan Covid-19 dan manfaat penerapan protokol kesehatan. Ketidakpatuhan ini yang membuat penularan virus semakin cepat meluas, tidak hanya meningkatkan jumlah pasien positif yang memenuhi ruangan rumah sakit, namun juga menambah jumlah korban yang meninggal.

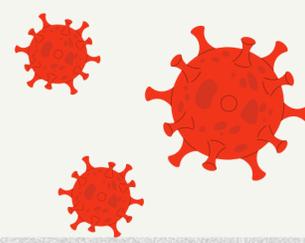
Pembentukan sistem ketahanan tubuh perlu dilakukannya perilaku pencegahan Covid-19 yaitu berupa vaksinasi dan penerapan protokol kesehatan Covid-19. Tujuan perilaku pencegahan ini adalah untuk meningkatkan upaya pencegahan dan pengendalian Covid-19 bagi masyarakat di tempat dan fasilitas umum dalam rangka mencegah terjadinya episenter/kluster baru selama masa Covid-19.

**Grafik 1 : Capaian Vaksinasi di Provinsi Sumatera Barat Per Desember 2021**



Sumber : laporan vaksinasi Dinas Provinsi Sumatera Barat Per Desember 2021

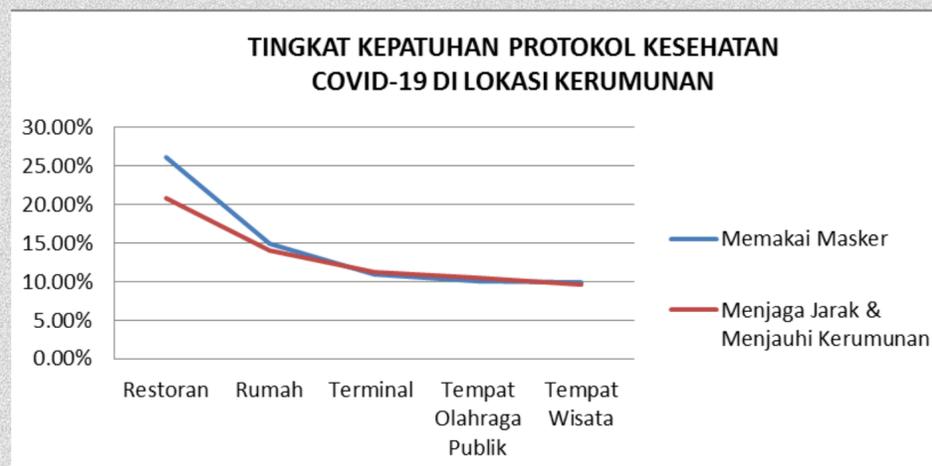
Dari grafik 1 diatas menunjukkan Kota Padang pada 4 Desember 2021 capaian vaksinasi Covid-19 dosis 1 sebanyak 70,21 % dan dosis 2 sebanyak 46,59% dan berdasarkan data vaksinasi di 34 provinsi, Sumatera Barat menempati posisi enam terbawah capaian vaksinasi Covid-19 di Indonesia untuk dosis 1 dan 2 yaitu 67,60% dan 42,57%.



Sedangkan capaian vaksinasi Covid-19 di Indonesia berdasarkan data Kementerian Kesehatan RI pertanggal 30 Desember 2021 dengan capaian vaksinasi dosis pertama dan kedua yaitu 76,83% dan 54,26%. Hal ini tentunya akan berpengaruh terhadap keberhasilan vaksinasi, dimana pemerintah menetapkan minimal 90% masyarakat Indonesia divaksinasi agar terbentuknya herd immunity atau kekebalan kelompok.

Rendahnya tingkat kepatuhan masyarakat memakai masker di tempat wisata disebabkan masyarakat ingin bersantai, rendahnya persepsi masyarakat dan minimnya pengetahuan mengenai Covid-19. Oleh karena itu banyak masyarakat yang abai dan tidak disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan. Dapat dilihat pada grafik tingkat kepatuhan dari 5 lokasi kerumunan yang dipantau oleh Satgas Covid-19 :

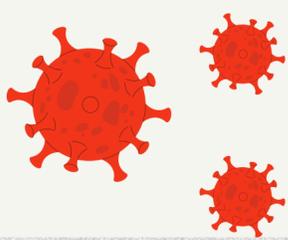
**Grafik 2 : Tingkat Kepatuhan Protokol Kesehatan Covid-19 di Lokasi Kerumunan**



Sumber : Data monitoring kepatuhan proses Satgas Covid-19 Per Desember 2021

Dari Grafik 2 diatas menunjukkan data Monitoring Kepatuhan Protokol Kesehatan Satuan Tugas Penanganan Covid-19 per tanggal 26 Desember 2021, dari 5 lokasi kerumunan yang dipantau oleh Satgas Covid-19 tersebut tempat wisata termasuk tingkat ketidakpatuhan yang paling rendah dengan kepatuhan memakai masker sebesar 9,9%, kepatuhan menjaga jarak dan menghindari kerumunan sebesar 9,7%. Dari 34 Provinsi yang ada di Indonesia, Sumatera Barat termasuk dalam persentase 2 terbawah dengan tingkat kepatuhan memakai masker sebesar 65,3%, kepatuhan menjaga jarak dan menghindari kerumunan sebesar 61,2% setelah Sulawesi Tenggara. .





Pemerintah Provinsi Sumatera Barat mengeluarkan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2020 tentang Adaptasi Kebiasaan Baru dalam Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 yang berisikan himbauan agar masyarakat mengikuti protokol kesehatan sebagai langkah pencegahan dan pengendalian Covid-19. Pandemi Covid-19 berdampak luar biasa, melumpuhkan hampir semua aspek kehidupan. Semua orang diwajibkan menerapkan protokol kesehatan Covid-19, yaitu memakai masker, mencuci tangan dengan sabun, dan menjaga jarak fisik dengan orang lain. Penerapan aturan ini harus terus dilaksanakan dalam setiap kegiatan, baik di dalam maupun di luar rumah. Satgas Penanganan Covid-19 menegaskan, bahwa kedisiplinan menerapkan protokol kesehatan merupakan kontribusi masyarakat terhadap upaya penanganan Covid-19 yang dilakukan pemerintah.

Protokol kesehatan dalam rangka perlindungan kesehatan individu pada saat ini terdiri dari kegiatan 6 M yaitu :

1. Menggunakan masker yang menutupi hidung dan mulut hingga dagu, jika harus keluar rumah atau berinteraksi dengan orang lain yang tidak diketahui status kesehatannya yang dapat menularkan Covid-19.
2. Membersihkan tangan secara teratur dengan cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir atau menggunakan cairan antiseptik berbasis alcohol atau handsanitizer.
3. Menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain untuk menghindari terkena droplet
4. Menghindari menyentuh mata, hidung, dan mulut dengan tangan yang tidak bersih yang mungkin terkontaminasi droplet yang mengandung virus.
5. Menghindari kerumunan, keramaian, dan berdesakan serta mengurangi mobilitas
6. Meningkatkan daya tahan tubuh dengan menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) seperti mengkonsumsi gizi seimbang, aktivitas fisik minimal 30 menit sehari dan istirahat yang cukup minimal 7 jam, serta menghindari faktor risiko penyakit.

Menurut penelitian yang dilakukan Derek, dkk (2020) dan Andrew, dkk (2020) penerapan protokol kesehatan dalam bentuk perlindungan kesehatan individu ini terutama aktivitas cuci tangan dengan sabun dapat menurunkan risiko tertular Covid-19  $\pm 35\%$ , menggunakan masker biasa  $\pm 45\%$ , menggunakan masker bedah  $\pm 70\%$ , Jaga jarak minimal 1 meter  $\pm 85\%$ . Untuk itu Pemahaman protokol kesehatan perlindungan kesehatan masyarakat ini sangat penting dalam rangka menurunkan penularan Covid-19.

## PENYEBAB MASALAH

Ketidakpatuhan penerapan protokol kesehatan masyarakat saat berkunjung ke objek wisata disebabkan oleh beberapa faktor seperti persepsi individu. Menurut Hasil Penelitian yang dilakukan Sari, Ratna Kartika (2021) ketidakpatuhan warga disebabkan beberapa faktor yang didasarkan dengan menggunakan pendekatan *Health Belief Model*, antara lain sebagai berikut :

**1. Persepsi Kerentanan** (*Perceived Susceptibility*), yaitu individu merasa bahwa dirinya rentan atau beresiko tertular Covid-19 seperti usia di bawah 50 tahun yang mengunjungi objek wisata memiliki kondisi tubuh yang masih kuat dan imunitas yang baik sehingga tidak mudah terpapar virus.

**2. Persepsi Keparahan** (*Perceived Severity*), yaitu individu merasa bahwa Covid-19 membawa dampak serius bagi kesehatannya. Namun jika sudah mendapatkan vaksinasi dan melakukan perilaku pencegahan Covid-19 maka akan memperkuat imun tubuh dan jika terpapar virus tidak akan parah dan tingkat kesembuhan akan lebih cepat.



